

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengharuskan peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh serta mengumpulkan data empiris dari kondisi nyata di lapangan.¹ Dengan pendekatan ini, data yang diperoleh bersumber dari hasil pengamatan, interaksi, dan fakta yang ditemukan secara langsung selama proses penelitian berlangsung.

Adapun pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, serta pemikiran individu maupun kelompok secara mendalam. Penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yakni peneliti membiarkan permasalahan serta pola konsep muncul secara alamiah dari data di lapangan serta terbuka terhadap interpretasi secara holistik.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu, yang beralamat di Jl. Valgoson, No. 57, Rt. 08, Desa. Teluk Kepayang, Kecamatan. Teluk Kepayang Kabupaten. Tanah Bumbu. Peneliti memilih melakukan penelitian

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), 60.

di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu karena perpustakaan tersebut memiliki peran penting sebagai pusat sumber belajar dan pendukung kegiatan literasi di sekolah. Selain itu, perpustakaan telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan minat baca siswa, namun masih menghadapi sejumlah tantangan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan koleksi, sarana dan prasarana, serta tingkat kunjungan siswa yang belum optimal, kondisi tersebut menjadikan Perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu menarik untuk diteliti guna mengetahui strategi yang diterapkan dan tantangan apa yang dihadapi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang berfungsi sebagai sumber informasi di penelitian ini adalah individu-individu yang secara langsung terlibat di perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu. Sementara itu yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah: 1 kepala perpustakaan, 1 petugas perpustakaan, dan 2 siswa/i SMP Negeri 2 Kusan Hulu yang memiliki kriteria siswa berprestasi atau menjadi duta baca.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama yang menjadi sasaran kajian dalam suatu penelitian, yang diselidiki melalui pendekatan ilmiah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Objek dalam penelitian ini ialah: Strategi dan Tantangan yang dilakukan dan dihadapi oleh para pustakawan dalam Meningkatkan minat baca di perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data penelitian yang menjadi sumber utama. Sumber data peneliti didapatkan melalui wawancara dan melakukan observasi langsung ke lapangan kepada para narasumber. Bagaimana strategi dan tantangan apa saja yang dihadapi untuk meningkatkan minat baca di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang menjadi data pendukung, pengambilan data dilakukan pada beberapa dokumen yang ada atau yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu data terkait sejarah singkat profil SMP Negeri 2 Kusan Hulu, struktur organisasi, kondisi fisik perpustakaan, keberagaman bahan pustaka, kualifikasi pengelola, kelengkapan sarana dan prasarana, serta tata kelola jadwal kunjungan pemustaka

2. Sumber Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Informan penelitian, yakni individu yang memberikan data dan informasi relevan sesuai dengan kriteria subjek yang ditentukan, meliputi: 1 kepala perpustakaan, 1 petugas perpustakaan, 2 siswa/i SMP Negeri 2 Kusan Hulu.

b. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa rekaman catatan, arsip resmi, dan foto yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini mencakup profil perpustakaan, daftar inventaris buku, data rekap kunjungan harian, serta dokumentasi aktivitas membaca siswa. di perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu yang berkenaan dengan data yang diamati, utamanya data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

b. Data Pokok

Data pokok adalah data penelitian yang menjadi sumber utama. Sumber data peneliti didapatkan melalui wawancara dan melakukan observasi langsung ke lapangan kepada para narasumber. Bagaimana strategi dan tantangan apa saja yang dihadapi untuk meningkatkan minat baca di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu.

c. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang menjadi data pendukung, pengambilan data dilakukan pada beberapa dokumen yang ada atau yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu data terkait sejarah singkat profil SMP Negeri 2 Kusan Hulu, struktur organisasi, kondisi fisik perpustakaan, keberagaman bahan pustaka, kualifikasi pengelola, kelengkapan sarana dan prasarana, serta tata kelola jadwal kunjungan pemustaka

2. Sumber Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

c. Informan penelitian, yakni individu yang memberikan data dan informasi relevan sesuai dengan kriteria subjek yang ditentukan, meliputi: 1 kepala perpustakaan, 1 pengelola perpustakaan, 2 siswa/i SMP Negeri 2 Kusan Hulu.

d. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa rekaman catatan, arsip resmi, dan foto yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini mencakup profil perpustakaan, daftar inventaris buku, data rekap kunjungan harian, serta dokumentasi aktivitas membaca siswa. di perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu yang berkenaan dengan data yang diamati, utamanya data penunjang.³

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai metode di mana peneliti mengunjungi lokasi penelitian secara langsung untuk mengamati subjek penelitian dan mengumpulkan data lebih akurat yang diperlukan untuk melengkapi penelitian tersebut. Observasi yang dilakukan oleh penulis merupakan pengamatan langsung, artinya penulis mengamati subjek penelitian secara langsung. Tujuan dari pengamatan langsung dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi

³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

strategi yang diterapkan serta tantangan yang dihadapi dalam menumbuhkan minat baca di perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara memperoleh data melalui komunikasi dengan responden dan mengajukan beberapa pertanyaan. Wawancara merupakan bentuk interaksi tatap muka (*face-to-face*) antara peneliti dan informan, di mana peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan dengan rumusan masalah penelitian.⁴ Wawancara pada penelitian ini menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) yang berisi serangkaian pertanyaan guna menghimpun data terkait strategi dan tantangan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah. strategi dan tantangan dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan SMP Negeri 2 Kusan Hulu. Cara ini diterapkan kepada kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan, dan siswa/i SMP Negeri 2 Kusan Hulu sebagai informan penelitian guna memperoleh gambaran yang utuh dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk menemukan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian guna memperoleh data tambahan yang melengkapi data inti mengenai lingkungan sekolah serta dokumen-dokumen itu sendiri yang berkaitan seperti: koleksi buku, data pengunjung, data peminjaman

⁴ Seto Mulyadi dkk, *Metode penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Rajawali pers, 2019), 232-233.

buku dan juga profil umum terkait lokasi penelitian yang dipilih yaitu SMP Negeri 2 Kusan Hulu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fokus kajian serta menyajikan temuan penelitian secara jelas kepada pihak lain.⁵ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni dengan mendeskripsikan dan mengaitkan antar-data yang disajikan sehingga hubungan antarfaktor dalam permasalahan penelitian dapat tergambar secara utuh dan terstruktur. Setelah seluruh data penelitian terkumpul, tahapan selanjutnya adalah melakukan pengolahan data.

Penelitian ini mengacu pada tahapan analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014) dalam buku *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, yang terdiri atas tiga alur kegiatan berikut:

1. \ Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Tahap ini mencakup proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang bersumber dari catatan lapangan, hasil wawancara, maupun dokumen pendukung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 319.

Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan dan mengelompokkan informasi ke dalam bentuk yang terstruktur serta mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini, data disajikan melalui narasi deskriptif yang didukung oleh tabel, matriks, grafik, atau bagan guna memperjelas keterkaitan antardata dan memudahkan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap akhir ini merupakan proses menginterpretasikan makna data yang telah terkumpul. Peneliti merumuskan kesimpulan awal yang bersifat sementara, kemudian memverifikasinya kembali dengan mengecek kesesuaian data di lapangan. Apabila tidak ditemukan bukti baru yang bertentangan, kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan akhir yang kredibel.⁶

G. Teknik Validasi Data

Validasi data (uji keabsahan data) menggambarkan derajat kesesuaian antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan kondisi empiris yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, validasi data krusial untuk menjamin bahwa temuan penelitian bersifat objektif, kredibel, akurat, dan cermin dari fakta riil. Oleh karena itu, penerapan teknik validasi data yang tepat mutlak diperlukan untuk membuktikan keabsahan informasi yang diperoleh.

⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Jonny Saldana, "*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, 3rd ed*", (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014), 12-14.

Teknik keabsahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda, yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, serta siswa SMP Negeri 2 Kusan Hulu. Data hasil wawancara dari setiap informan tersebut kemudian dikonfrontasikan untuk menguji konsistensi dan menemukan kesesuaian informasi mengenai strategi serta tantangan dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan.

Penerapan triangulasi sumber bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data, sehingga informasi yang dihimpun menjadi lebih utuh, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, data yang dihasilkan mampu merepresentasikan kondisi empiris yang sesungguhnya di lapangan serta dapat dijadikan landasan yang sah dalam penarikan kesimpulan penelitian.⁷

⁷ Wiyanda Vera Nurfajriani dkk, “*Tringulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, No. 17 (2024): 828-829.
<https://share.google/X7x4MTKvqqzzSgfOH>

